

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakekatnya adalah usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat di segala bidang baik material maupun spiritual. Hampir seluruh Negara berkembang melaksanakan pembangunan, hal ini dilakukan oleh Indonesia sebagai Negara berkembang. Indonesia berupaya terus untuk melaksanakan pembangunan nasional agar apa yang menjadi cita-cita dan tujuan bangsa dapat tercapai.

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang penting. Adapun salah satu tujuan pembangunan peternakan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, yang dilakukan melalui perbaikan gizi untuk mewujudkan keluarga mandiri sadar akan gizi sebagai dasar pembentukan manusia Indonesia masa depan. Selain itu, pembangunan peternakan juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, ketahanan pangan, dan pelestarian lingkungan hidup, serta untuk devisa Negara.

Kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal tersebut sangat diharapkan sebab konsumsi protein hewani per-kapita per-hari masuk dalam daftar indikator kunci pembangunan Sosial-Ekonomi (Kuncoro, 1997 – 24). Peningkatan konsumsi protein dengan

bertambahnya jumlah penduduk dan juga tingkat kesadaran gizi manusia bagi masyarakat. Konsumsi kebutuhan gizi tersebut tak terkecuali dalam hal ini adalah kebutuhan akan komoditas susu. Pembangunan sub-sektor peternakan, khususnya pengembangan usaha sapi perah, merupakan salah satu alternative upaya peningkatan penyediaan sumber kebutuhan protein hewani.

Usaha ternak sapi perah rakyat pada umumnya hanya dijadikan sebagai pekerjaan sambilan selain bertani sebagai usaha yang utama. Peternak akan menjual ternak tersebut jika mereka sewaktu-waktu membutuhkan biaya yang cukup besar. Padahal usaha sapi perah tersebut juga dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi peternak. Usaha ternak sapi perah dengan produksi utamanya adalah susu dapat memberikan pendapatan bagi peternak. Pendapatan dari usaha ternak sapi perah ini dapat menambah pendapatan peternak selain bertani di sawah maupun di pekarangan. Pendapatan usaha peternak sapi perah dapat diketahui dengan cara melakukan analisis pendapatan.

Usaha peternakan sapi perah yang merupakan bagian dari sector pertanian telah dikembangkan oleh Pemerintah dengan tujuan social yaitu untuk menyediakan lapangan kerja dipedesaan yang selanjutnya dapat menambah pendapatan melalui peningkatan produksi susu sapi perah. Peningkatan produksi sebagai refleksi dari meningkatnya permintaan masyarakat diharapkan dapat mendorong terciptanya investasi baru, sehingga memungkinkan peningkatan kapasitas usahatani ternaknya, sehingga adanya re-investasi dalam

usahatani susu dan peternakan sapi perah dapat memberi dukungan terhadap suatu wilayah.

Ternak sapi khususnya merupakan salah satu sumber penghasil susu sapi yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan penting bagi kehidupan masyarakat. Ternak sapi perah dapat menghasilkan berbagai macam kebutuhan salah satunya adalah susu sapi, disamping hasil ikutannya antara lain adalah pupuk kandang, kompos, dan biogas.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki karakteristik yang cocok untuk usaha sapi perah. Salah satu karakteristik yang menjadi dukungan pengembangan usaha ternak sapi perah adalah sumber bahan pakan, ketersediaan air, dan iklim yang dingin cocok untuk sapi perah dalam berproduksi.

Kabupaten Malang terutama di Desa Pujon lor merupakan salah satu daerah yang cocok untuk mengembangkan peternakan sapi perah di Jawa Timur, dengan sector peternakan sebagai salah satu sumber mata pencaharian penduduk. Populasi ternak di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tercatat pada tahun 2013 populasi ternak sapi perah adalah sebesar 22,444. Pada tahun 2014 populasi ternak sapi perah meningkat menjadi 23,390. Pada tahun 2015 populasi ternak sapi perah terus meningkat menjadi 24,097. Dan pada tahun 2016 populasi ternak mengalami penurunan menjadi 20,670.

Dan jumlah peternak sapi perah di Desa Pujon lor pada laporan tahunan Koperasi Susu “SAE” Pujon tercatat pada tahun 2014 sebesar 323, pada tahun 2015 meningkat menjadi 355, pada tahun 2016 sebesar 376, pada tahun 2017 sebesar 391 dan pada tahun 2018 sebesar 438.

Koperasi peternakan dan pemerahan susu sapi “SAE” Pujon adalah salah satu koperasi yang cukup besar di Provinsi Jawa Timur. Terletak di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Koperasi ini sudah memiliki 8.763 anggota hingga akhir tahun 2017, perkembangan yang cukup baik yang di awal terbentuknya pada tahun 1962 hanya memiliki 22 orang anggota saja. Koperasi “SAE” Pujon juga menjadi sumber mata pencaharian terbesar, usaha yang menguasai 63% penduduk sebagai anggota yang aktif menjalankan usaha peternakan sapi perah ini.

Peternakan sapi perah masyarakat di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang masih memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam menjalankan usahanya. Antara lain adalah dalam jumlah ternak, pengalaman berternak, dan juga kepemilikan luas lahan hijau. Keterbatasan-keterbatasan ini menjadikan peternak sapi perah dalam menjalankan usahanya tanpa memperhitungkan modal dan juga biaya produksi yang dikeluarkan untuk biaya operasional serta pendapatan yang diperoleh oleh peternak sapi perah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan peternak sapi perah dan mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan

peternak sapi perah. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Sapi Perah di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur”**.

B. Perumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat pendapatan peternak sapi perah di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan peternak sapi perah di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?

C. Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, maka perlu pembatasan yang jelas yaitu wilayah penelitian ini adalah peternak sapi perah di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Sedangkan variable yang diteliti adalah variable-variable yang secara teoritis mempunyai pengaruh kuat terhadap pendapatan peternak sapi perah, yaitu :

- a. Variabel Jumlah Ternak
- b. Variabel Pengalaman Berternak
- c. Variabel Pakan Konsetrat

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menghitung tingkat pendapatan yang diperoleh peternak sapi perah di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah di Desa Pujon lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peternak dapat menjadi acuan dalam menentukan jumlah kepemilikan ternak untuk lebih mengembangkan usaha ternak sapi perah agar dapat meningkatkan pendapatan dengan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi Instansi yang terkait khususnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi di masa mendatang, terutam bagi para pengambil keputusan dan para pembuat kebijakan yang sesuai dengan kondisi daerah yang bersangkutan dan dapat menjadi acuan dalam rangka pembangunan usaha ternak sapi perah di daerah tersebut atau di daerah lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain.